



## BULETIN BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# Kebakaran Lahan & Kekekeringan

Kebakaran Lahan menjadi tren kejadian dan kekeringan masih berlangsung hingga saat ini

Data Kejadian September

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

BULETIN BPBD DIY EDISI 09.2019

BPBD DIY

# TIM REDAKSI

**Penanggungjawab**  
Manager Pusdalops  
Danang Samsurizal, S.T.

**Pimpinan Redaksi**  
Suharyanto Budi S.

**Supervisi & Editor**  
Arman Nur Effendi  
Mas'ud Rofiqi  
Sri Wahyuno  
Indrayanto  
Annas Syafa'at

### Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri M  
Herman Priyo A  
Tri Pamungkas  
Pamengku Agung J  
Eko Nugroho  
Ratri Yunanto  
Lukman Chakim  
Jahja Aryanto Steyn  
Centauri Indrapertiwi  
Hepy Candra  
Iq Arywahyu H  
Wahyu Wibawanto  
Ekfanasita

### Penyusun Peta

Hepy Candra

### Kontributor

TRC BPBD DIY  
BPBD Kabupaten/Kota DIY  
PSC 119 Dinkes DIY  
Relawan

### Grafis & Layout

Nanda Oktaviani

# PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Kesembilan Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

# DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan September 2019	2
Kekeringan DIY 2019	4
Peta Kejadian DIY Bulan September 2019	5
Peta Dropping Air	8
Informasi Publik	9
Laporan PSC 119 DIY	9
Lensa BPBD DIY	10

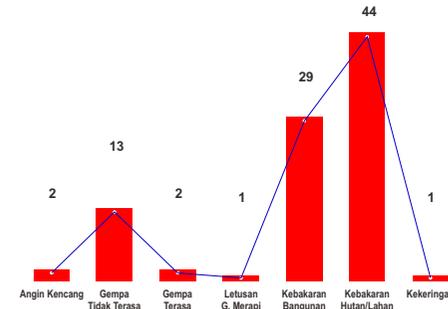


## Hasil Data dan Informasi Kejadian se-DIY September 2019

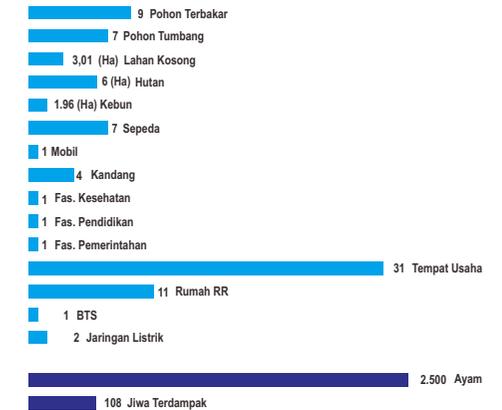
Update: 5 Oktober 2019

Foto: Relawan Siemam 07.09.2019 (kemungkinan 15.59 WIB)

### Jumlah Kejadian September



### Dampak Kejadian September



Total kejadian selama Bulan September 2019 sebanyak 92 kejadian di wilayah D.I. Yogyakarta. Jumlah kejadian naik 41,5% dari bulan sebelumnya, dari 65 menjadi 92 kejadian.

Berdasarkan prakiraan BMKG, Bulan September 2019 wilayah D.I. Yogyakarta masih dalam periode musim kemarau. Oleh karena itu, kejadian masih didominasi oleh kejadian Kebakaran Hutan/Lahan, yaitu 44 kejadian. Jumlah ini naik 159%, dari 17 menjadi 44 kejadian. Kejadian terbanyak kedua yaitu, kebakaran bangunan sebanyak 29 kejadian. Jumlah ini turun 9,4% dari 32 menjadi 29 kejadian. Kemudian diikuti kejadian gempa tidak terasa sebanyak 13 kejadian, gempa terasa 2 kejadian, angin kencang 2 kejadian, letusan Gunung Merapi 1 kali, dan kekeringan di wilayah D.I. Yogyakarta.

Dampak kejadian cukup mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat terdampak. Ada yang kehilangan sebagian rumah tinggalnya, tempat usaha, kendaraan. Selain itu, yang menjadi pusat perhatian dampak kekeringan yang melanda sebagian D.I. Yogyakarta, yaitu mengakibatkan masyarakat terdampak kekurangan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat kesulitan mendapat air bersih karena tempatnya yang jauh dan persediaan yang sedikit, sehingga membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk menyalurkan air bersih ke daerahnya.



WhatsApp

0274 555584



bpbd\_diy



Jogja Istimewa televisi



@pusdalops\_diy



http://bpbd.jogjaprovo.go.id



pusdalops diy



RRI JOGJAKARTA



170.300 MHz output,  
165.300 MHz input,  
-5000 \_duplex  
tone 88,5



Foto: Retawan Sleman  
13 09 2019 / Minomartani/Noagrik

## Dampak Karhutla

31 Jiwa Terdampak



Total kejadian kebakaran hutan/lahan (karhutla) di Bulan September sebanyak 44 kejadian. Sebaran lokasi kejadian yaitu, kab. Bantul 9 kejadian, Kab. Gunungkidul 2 kejadian, Kab. Kulonprogo 7 kejadian, Kab. Sleman 44 kejadian, dan Kota Yogyakarta 2 kejadian.

Penyebab kejadian karhutla antara lain, puntung rokok yang masih menyala dibuang sembarangan, membakar sampah/daun kering di area lahan tanpa pengawasan, membersihkan lahan tebu dengan cara membakar.

## Dampak Kebakaran Bangunan



Total kejadian kebakaran bangunan di Bulan September 2019 sebanyak 29 kejadian. Sebaran lokasi kejadian yaitu, Kab. Bantul 6 kejadian, Kab. Gunungkidul 4 kejadian, Kab. Kulonprogo 3 kejadian, Kab. Sleman 11 kejadian, dan Kota Yogyakarta 5 kejadian.

Penyebab kebakaran bangunan antara lain, korsleting listrik, pembakaran sampah, pemanas kandang, proses memasak, pembakaran unggas mati.

## Dampak Angin Kencang



Total kejadian angin kencang selama Bulan September 2019 sebanyak 2 kejadian. Angin kencang ini terjadi di wilayah Kab. Sleman, tepatnya di Desa Hargobinangun Kec. Pakem dan Desa Umbulharjo Kec. Cangkringan. Dampak kejadian angin kencang antara lain pohon tumbang menutup akses jalan dan menimpa rumah warga. Dampak ini sudah tertangani oleh warga dan satuan relawan.

## Letusan Gunung Merapi

Pada tanggal 22/09/2019 pukul 11:36 WIB Gunung Merapi mengalami erupsi 1x dengan amplitudo 70 mm, durasi 125 detik, jarak awan panas dsejauh 120m, kolom asap letusan tinggi kurang lebih 800m dari puncak. Didahului dengan letusan gas yang disebut APL (Awan panas letusan), yang disebabkan oleh runtuhnya material kubah lava baru secara gravitasional atau tanpa kecepatan awal yang signifikan.

# Kekeringan DIY 2019

- 1 Kabupaten Kulonprogo  
SK Siaga Darurat 311/B/2019, 9 September 2019  
9 Kecamatan 20 Desa terdampak  
Jumlah Droping **1.037.000 Liter**
- 2 Kabupaten Bantul  
SK Siaga Darurat 331/2019, 12 Juli 2019  
11 Kecamatan, 18 Desa terdampak  
Jumlah Droping **3.218.000 Liter**
- 3 Kabupaten Gunungkidul  
SK Siaga Darurat 153/KPTS/20199 Mei 2019  
18 Kecamatan, 68 Desa terdampak  
Jumlah Droping **26.868.000 Liter**
- 4 Kabupaten Sleman  
2 Kecamatan, 5 Desa terdampak  
Jumlah Droping **1.455.000 Liter**



BPBD DIY & Kabupaten/Kota beserta instansi terkait merancang rencana operasi Kekeringan tahun 2019 dengan,  
Penanganan Jangka Pendek : Melakukan droping air bersih ke wilayah terdampak.  
Penanganan Jangka Menengah : Pengelolaan Sumber Air  
Penanganan Jangka Panjang : Kampanye dan Sosialisasi Budaya Hemat Air, Membuat sumur bor

Berdasarkan informasi dari BMKG terkait dengan prakiraan musim kemarau tahun 2019, bahwa awal musim kemarau di wilayah D.I. Yogyakarta mulai terjadi pada pertengahan Bulan April hingga Mei 2019. Diprakirakan puncak musim kemarau akan berlangsung di Bulan Agustus 2019 dan periode pancaroba (peralihan musim kemarau ke musim hujan) berlangsung di Bulan September-Oktober 2019. Kemudian awal musim hujan diprakirakan mulai Oktober Dasarian III - November Dasarian III.

D.I. Yogyakarta telah terjadi kekeringan sejak Bulan Mei 2019 hingga saat ini. Daerah terdampak kekeringan, yaitu Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Sleman. Kota Yogyakarta masih tergolong aman kekeringan. Wilayah terdampak kekeringan mencapai 39 Kecamatan 108 Desa di D.I. Yogyakarta. Situasi ini ditanggapi oleh pemerintah maupun swasta dengan melakukan droping air bersih di wilayah terdampak.

Kabupaten Gunungkidul menjadi wilayah pertama yang terdampak kekeringan. Keadaan ini dikuatkan oleh Bupati Gunungkidul dengan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 153/KPTS/2019 pada 9 Mei 2019 menyatakan bahwa Siaga Darurat Kekeringan. Wilayah terdampak kekeringan mencapai 18 kecamatan 68 desa. Sampai saat ini telah dilakukan droping air bersih sebanyak 26.868.000 Liter. Sebaran titik droping air bersih yaitu Kecamatan Paliyan (1.175.000 L), Semin (550.000 L), Girisubo (4.295.000), Semanu (450.000 L), Saptosari (926.000 L), Ngawen (1.100.000 L), Nglipar (1.085.000 L), Rongkop (4.506.000 L), Tanjungsari (4.315.000 L), Tepus (2.590.000 L), Ponjong (655.000 L), Gedangsari (1.326.000 L), Karangmojo (65.000 L), Patuk (90.000 L), Panggang (2.351.000 L), Wonosari (10.000 L), Playen (24.000 L), dan Purwosari (1.355.000 L).

Kabupaten Bantul telah melakukan droping air bersih sejak Bulan Mei 2019. Kemudian dikukuhkan keadaan menjadi Siaga Darurat Kekeringan dengan Surat Keputusan Nomor 331/2019 pada tanggal 12 Juli 2019. Wilayah terdampak di Kabupaten Bantul mencapai 11 Kecamatan 18 Desa. Total droping air bersih sampai saat ini sebanyak 3.218.000 Liter. Sebaran titik droping air bersih yaitu Kecamatan Imogiri (1.215.000 L), Piyungan (345.000 L), Dlingo (1.425.000 L), Kasihan (20.000 L), Pundong (40.000 L), Banguntapan (5.000 L), Pajangan (15.000 L), Sedayu (9.000 L), Pleret (115.000 L), Segoroyoso (4.000 L), dan Pandak (25.000 L).

Kabupaten Kulonprogo juga mengalami kekeringan dengan dikuatkan Surat Keputusan Nomor 311/B/2019 pada tanggal 9 September 2019. Wilayah terdampak sebanyak 9 Kecamatan 20 Desa. Dropping air bersih yang telah dilakukan sebanyak 1.037.000 Liter. Sebaran titik droping yaitu Kecamatan Girimulyo (260.000 L), Kalibawang (90.000 L), Nanggulan (10.000 L), Lendah (15.000 L), Sentolo (10.000), Panjatan (5.000 L), Pengasih (25.000 L), Kokap (180.000 L), dan Samigaluh (442.000 L).

Meski Kabupaten Sleman tidak mengeluarkan Surat Keputusan Kekeringan, namun ada beberapa daerah yang mengajukan permintaan droping air karena kesediaan air bersih tidak mencukupi. Daerah tersebut yaitu Kecamatan Prambanan dan Moyudan. Total desa terdampak sebanyak 5 desa dan telah dilakukan droping air bersih sejumlah 1.555.000 Liter. Sebaran droping air bersih yaitu Kecamatan Prambanan (1.405.000 L) dan Moyudan (50.000 L).

Dikutip dari Laporan Gubernur perihal Kekeringan (Oktober 2019)  
Update data tanggal 07 Oktober 2019 / Pudalops PB DIY

**PETA TEMATIK**  
**JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN**  
**BULAN SEPTEMBER 2019**  
**DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Legenda**

Dampak Titik Kejadian

Distribusi Wilayah

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Sleman 2019*. Sleman: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

2. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Gunungkidul 2019*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul.

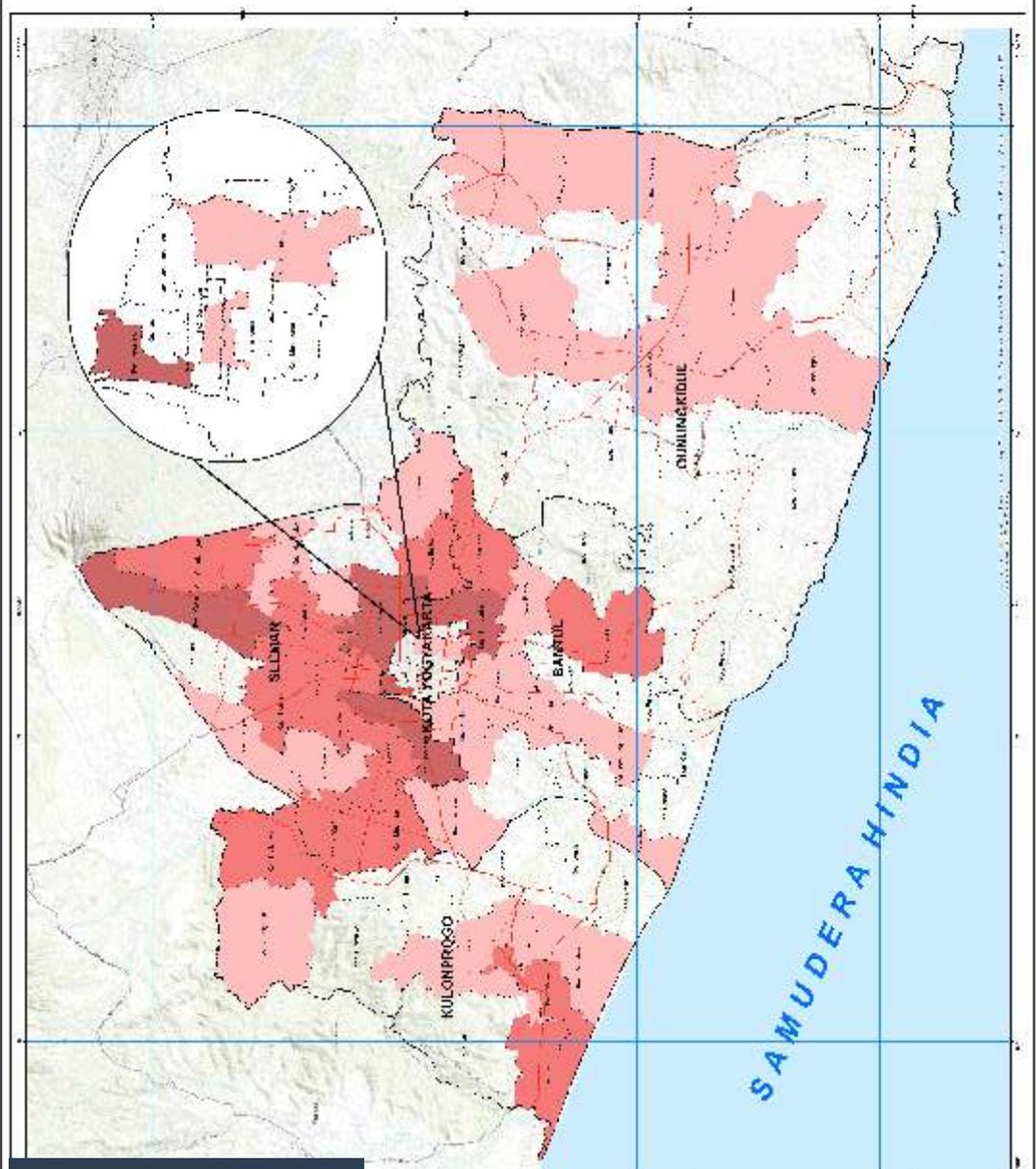
3. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Kulon Progo 2019*. Kulon Progo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo.

4. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kota Yogyakarta 2019*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.

**INFORMASI PETA**

1:100.000

U



**PETA TEMATIK**  
**JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN**  
**KABUPATEN SEPTEMBER 2019**  
**DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Legenda**

Dampak Titik Kejadian

Distribusi Wilayah

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Sleman 2019*. Sleman: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

2. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Gunungkidul 2019*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul.

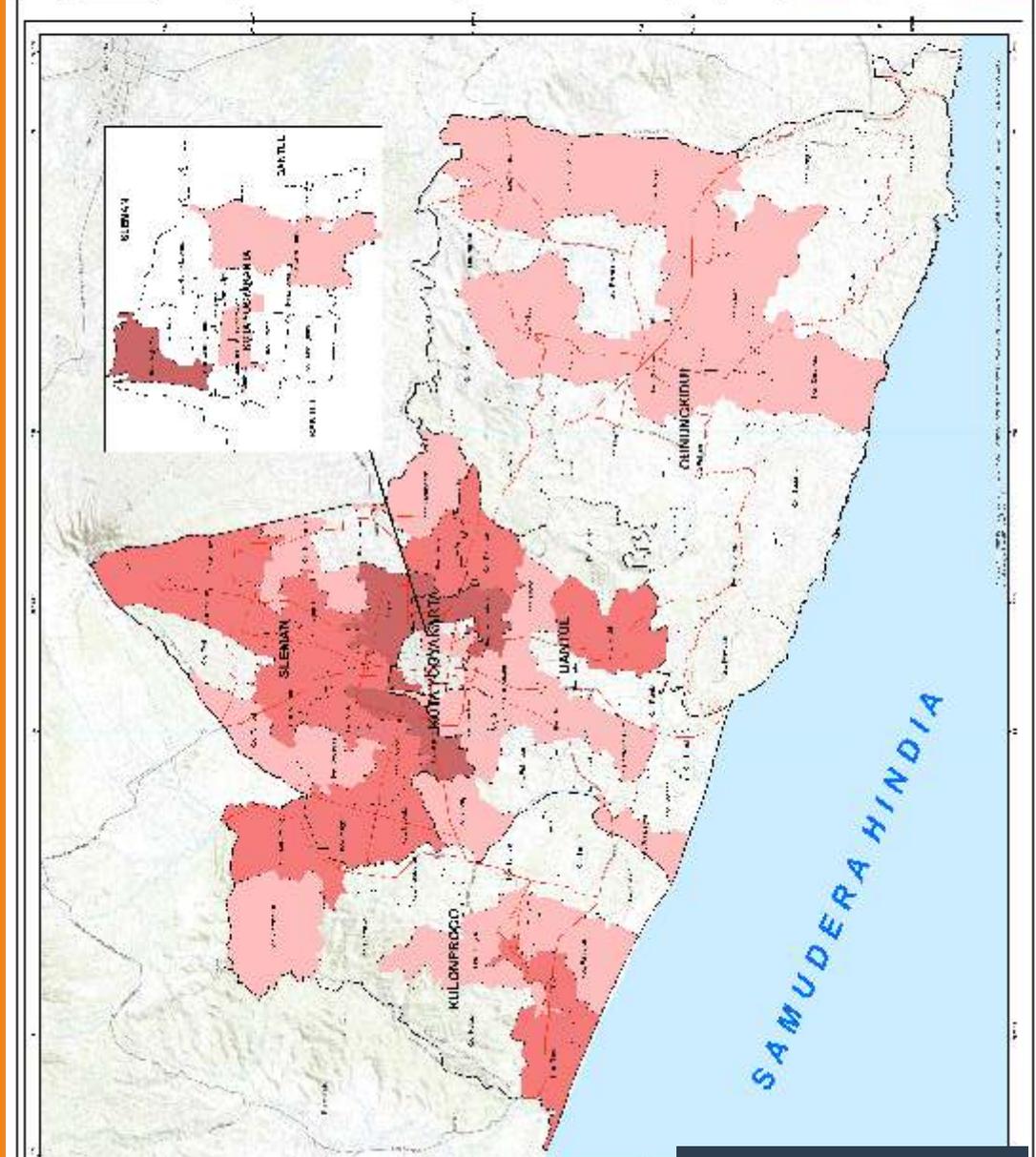
3. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Kulon Progo 2019*. Kulon Progo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo.

4. Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Daerah Kota Yogyakarta 2019*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.

**INFORMASI PETA**

1:100.000

U



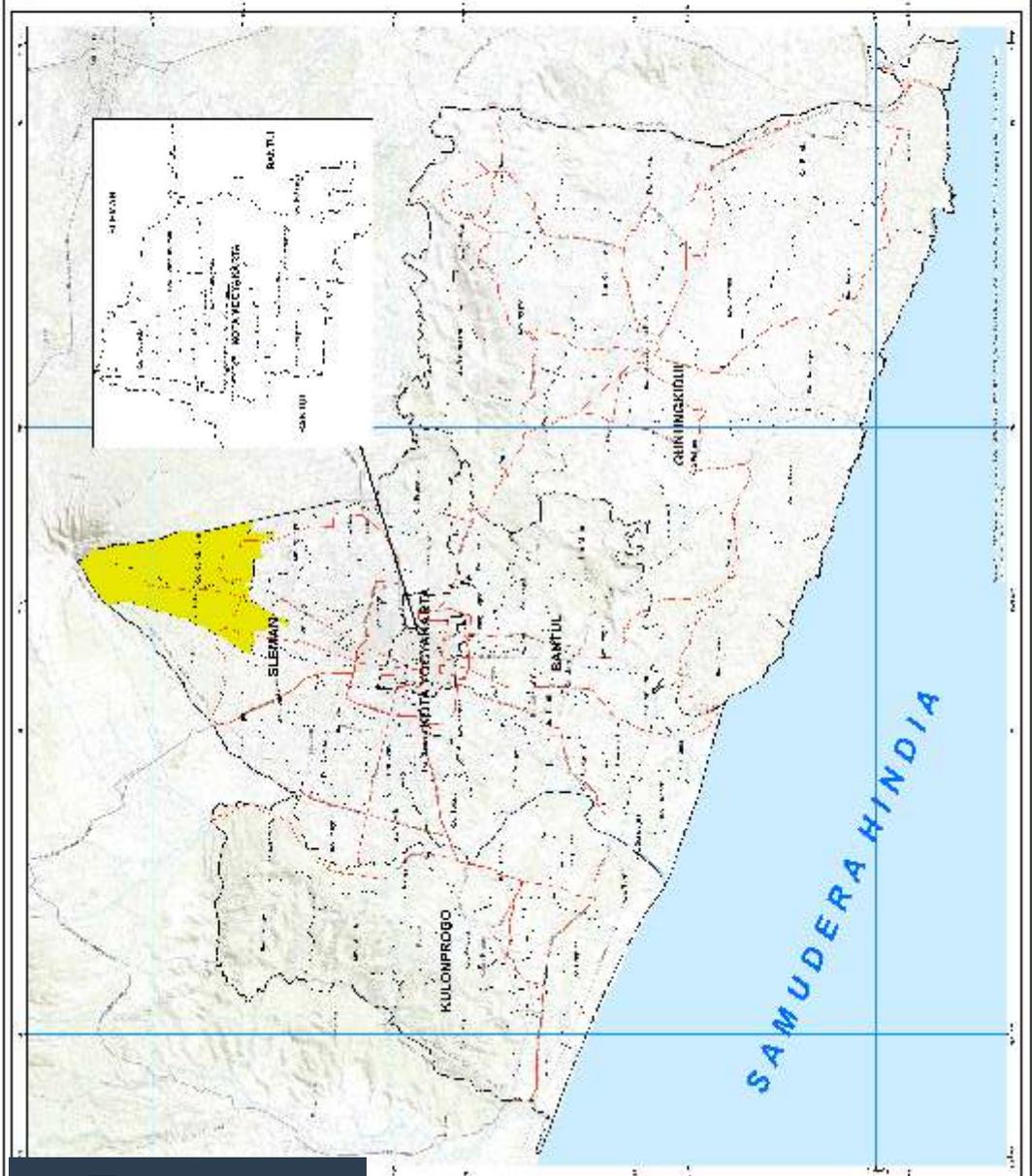
**LOGO**

**JUMLAH DAN PAKIT TITIK KEJADIAN ANGIN KAPRANG SEPTEMBER 2019 DI DAERAH SIREWA YOGYAKARTA**

**Legenda**

- Kulon Progo
- Sleman
- Kota Yogyakarta
- Gunungkidul

**INSET PETA**



**LOGO**

**PERSEBARAN DESA PENERIMA MANFAAT SUPPLI AIR BERSIH DI DAERAH SIREWA YOGYAKARTA**

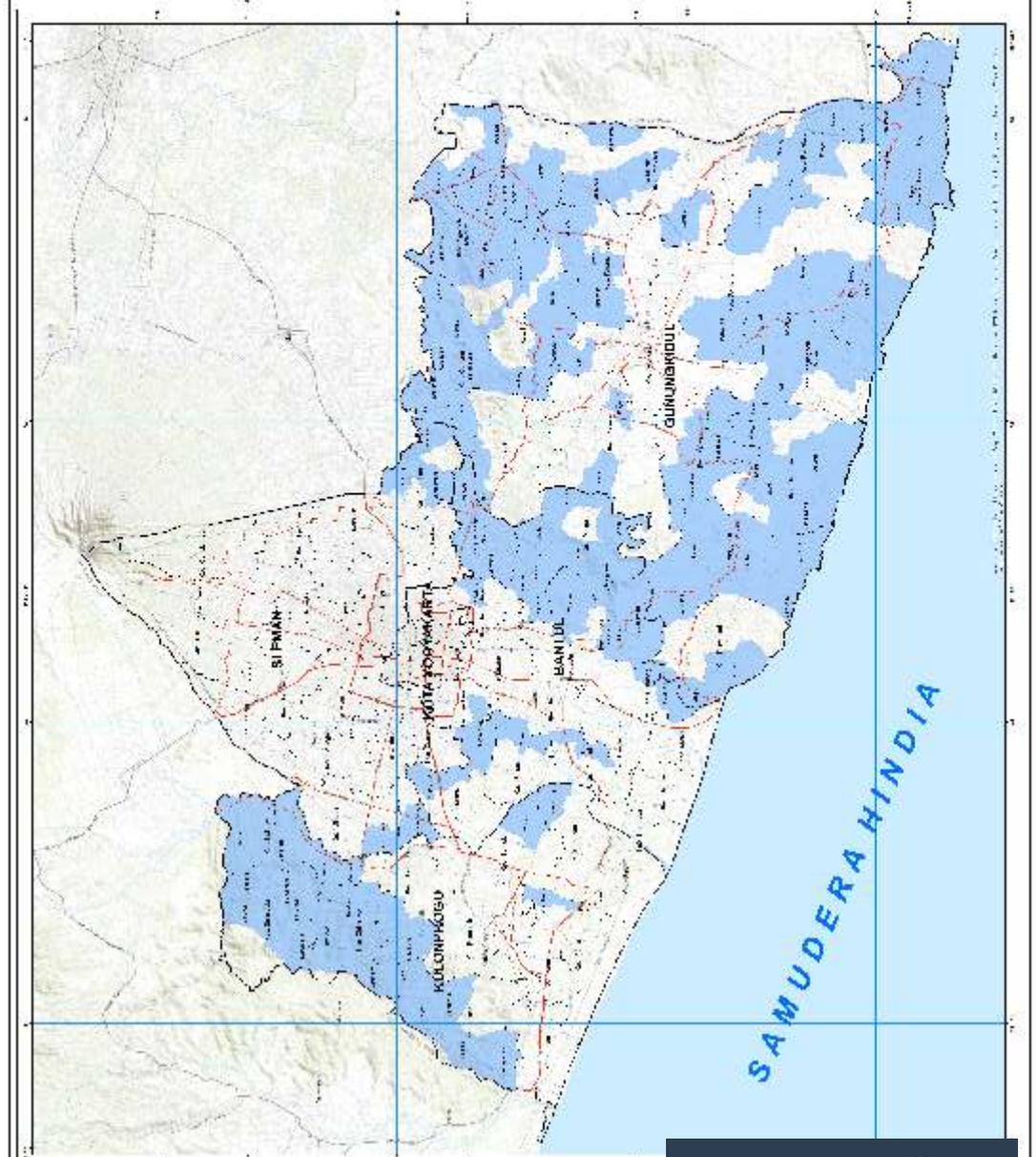
**Legenda**

- Kulon Progo
- Sleman
- Kota Yogyakarta
- Gunungkidul

**Jumlah Distribusi Per Kecamatan**

Kulon Progo	10
Sleman	15
Kota Yogyakarta	20
Gunungkidul	25

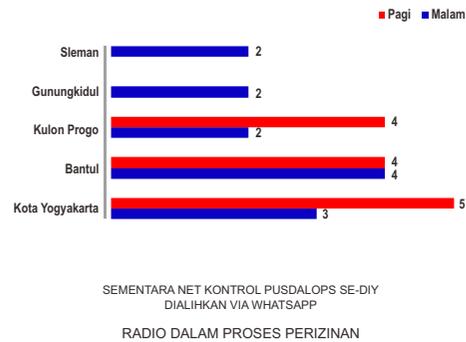
**INSET PETA**



# Informasi Publik

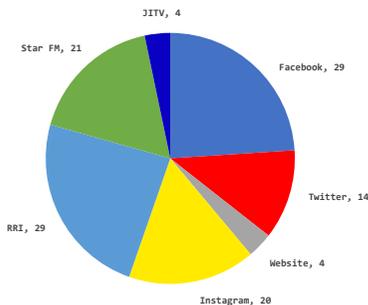
## Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



## Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

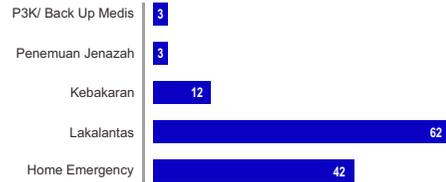
Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.



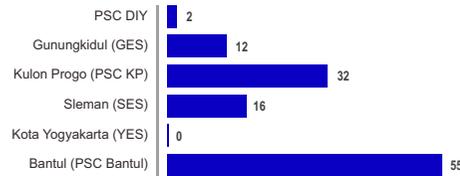
# PSC 119 Dinkes DIY

## Laporan Kejadian Krisis Kesehatan Bulan September 2019

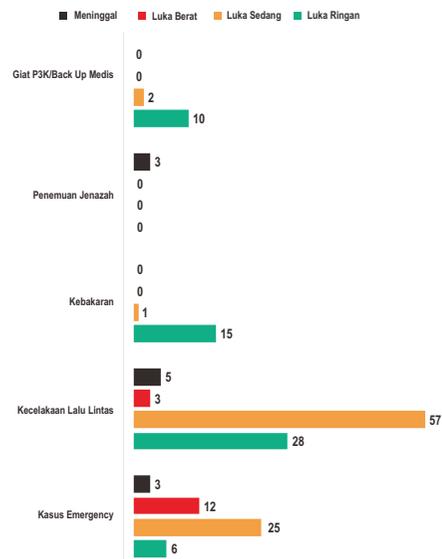
Berikut adalah grafik laporan kegawatdaruratan pada Bulan September 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:



Berikut data sebaran kegawatdaruratan pada Bulan September 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:



Berikut adalah data korban kegawatdaruratan pada Bulan September 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:



# LENSA BPBD



Pelatihan Kesiapsiagaan Bagi Pegiat Kebencanaan, Forum PRB, Komunitas, dan atau Relawan dengan tema Penyusunan Rencana Kontingensi (Renkon) Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di Wonosari, Gunungkidul pada tanggal 02 September 2019.



Kalaksa BPBD DIY, Biwara Yuswantana, hadir dalam Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bidang Fisik yang diselenggarakan Direktorat Pemulihan dan Peningkatan Fisik, Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB di Surabaya tanggal 4-6 September 2019.



Penyerahan sertifikat Kompetensi Penanggulangan Bencana. Selamat kepada para peserta yang sudah dinyatakan kompeten dalam uji kompetensi sertifikasi kompetensi PB Penanggulangan Bencana.



Bimbingan Teknis Pengenalan Peralatan Kebencanaan Tingkat BPBD Provinsi se-Indonesia yang diselenggarakan oleh BNPB di Yogyakarta dari tanggal 3-6 September 2019, disambut langsung oleh Kalaksa BPBD DIY, Bp.Biwara Yuswantana, M.Si.



Bapak Danang Samsurizal, ST. Kabid Penanganan Darurat BPBD DIY menjadi narasumber FGD Rencana Kontingensi ancaman erupsi Gunung Merapi pada tanggal 13 September 2019.



Kepala Pelaksana BPBD DIY menghadiri acara pembukaan Jumbara PMR dan Temu Karya Relawan (Jumtek) PMI D.I. Yogyakarta di Puslatpur, Paliyan, Gunungkidul.

#SalamTangguh  
#SalamSiaga  
#SiapUntukSelamat  
#KitaJagaAlamJagaKita